

HASIL BELAJAR SENI PATUNG PADA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 ARJASA MELALUI METODE DEMONSTRASI

Ferdiansyah¹, I Ketut Sudita², I Wayan Sudiarta³

¹²³ Pendidikan Seni Rupa

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

email: ferdiansyah18@undiksha.ac.id,

ketut.sudita@undiksha.ac.id, wayan.sudiarta@undiksha.ac.id

Abstrak

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi antara murid dengan guru dan lingkungan. Dengan demikian pembelajaran mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan, yaitu mengajar dan belajar. Oleh karena itu interaksi antara murid dengan guru dan lingkungannya disebut pula proses belajar mengajar. Pembelajaran yang efektif merupakan kesesuaian antara peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berkenaan dengan hal ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Proses Pembelajaran Seni Patung Pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Arjasa Melalui Metode Demonstrasi. Metode Penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencernaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik. Kolaboratif berarti adanya kerjasama antara berbagai disiplin ilmu, keahlian, dan profesi dalam memecahkan masalah. Hasil tugas pretes siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada saat pre test nilai rata-rata 67,6 setelah mendapat perlakuan pada siklus 1 hasil belajar peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata, 74,5 dengan presentase ketuntasan 72% dan meningkat lagi secara baik pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 81,8 dengan presentase ketuntasan 100%. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Project Based Learning dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran SBK seni patung hasil peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Arjasa dapat meningkat.

Kata-kata kunci: seni patung, SMP Negeri 2 Arjasa, metode demonstrasi

Abstract

Learning is essentially an interaction between students, teachers and the environment. Thus, learning contains two inseparable types of activities, namely teaching and learning. Therefore, the interaction between students, teachers and their environment is also called the teaching and learning process. Effective learning is a match between students who carry out learning and the learning goals or objectives they want to achieve. In this regard, the author is interested in conducting research with the title Sculpture Learning Process for Class IX Students at SMP Negeri 2 Arjasa Through the Demonstration Method. The research method used in this research is classroom action research. It can be concluded that classroom action research is a digestion of

learning activities in the form of actions that are deliberately created and occur in the classroom. These actions are given by the teacher or with direction from the teacher which are carried out by students. Collaborative means there is cooperation between various scientific disciplines, expertise and professions in solving problems. The results of the cycle 1 and cycle 2 pretest tasks carried out showed an increase in student learning outcomes. During the pre-test the average score was 67.6 after receiving treatment in cycle 1, student learning outcomes increased with an average score of 74.5 with a completion percentage of 72% and increased again well in cycle 2 with an average score of 81.8 with a completion percentage of 100%. Based on the results of research and analysis, it can be concluded that the use of Project Based Learning learning media with the demonstration method in the SBK subject of sculpture can improve the results of class IX students at SMP Negeri 2 Arjasa.

Key words: *sculpture, SMP Negeri 2 Arjasa, demonstration method*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi antara murid dengan guru dan lingkungan. Dengan demikian pembelajaran mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan, yaitu mengajar dan belajar. Oleh karena itu interaksi antara murid dengan guru dan lingkungannya disebut pula proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya di sekolah dapat juga di praktikan melalui pembelajaran kerja kreatif dan inovatif. Salah satu kegiatan kreatif dalam pembelajaran seni budaya adalah seni patung. Seni patung merupakan materi yang penting dalam pembelajaran seni budaya terutama bagi peserta didik SMP kelas IX karena pembelajaran seni patung dalam Kurikulum K13 untuk peserta didik SMP kelas IX semester ganjil.

Dalam pembelajaran seni patung, aspek perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran perlu dilakukan secara maksimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga juga dapat tercapai pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dalam hal ini berkenaan dengan seni patung guru perlu mematangkan pemahaman dalam pembuatan sketsa pada peserta didik dalam proses mematung, hal ini sangat baik untuk melatih keterampilan peserta didik dalam membuat sketsa awal dalam proses mematung, membuat sketsa juga merupakan pembelajaran awal bagi peserta didik untuk memanfaatkan ruang atau media dengan baik.

Mulyasa dalam menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Interaksi ini terjadi terutama antara siswa dan guru. Pada proses pembelajaran terjadi hubungan yang bersifat dwi arah antara guru dan siswa.

Dalam pembelajaran terdapat interaksi antara guru dan siswa yakni guru mengajar murid dalam pembelajaran. Menurut Syafi'i dijelaskan bahwa: Konsep pembelajaran seperti dipahami termasuk dalam lingkup aktivitas pendidikan. Konsep ini sering dimaknai secara terbatas dalam konteks instruksional, yang melibatkan guru mengajar dan murid belajar. Konsep pembelajaran digunakan karena dipandang lebih memposisikan guru dan murid sebagai subjek, artinya keduanya memiliki peran yang sama-sama penting. Dengan kata lain konsep pembelajaran adalah semakna dengan konsep instruksional, dapat berarti juga secara terbatas guru mengajar dan murid dalam belajar.

Sedangkan Sugandi berpendapat bahwa dalam pembelajaran terjalin usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan berupa penyediaan lingkungan, agar terjadi hubungan stimulus dengan tingkah laku siswa, cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar memahami apa yang dipelajari, serta pemberian kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Dalam skripsinya yang berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar Seni Budaya Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng. Didalam penelitiannya dituntut figur manusia yang betul-betul potensial dengan daya kemampuan intelektual yang menandai seperti kreatif, inovatif dan produktif serta berkepribadian yang tangguh. Tujuan

penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi siswa belajar seni budaya

Br Perangin-Angin dalam artikelnya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Ekspresi Seni Mematung Siswa Melalui Metode Ekspresi Bebas di Kelas XI-4 SMP Negeri 1 Panai Tengah. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Panai Tengah dengan subjek dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI-4 SMP Negeri 1 Panai Tengah tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 38 siswa. Dalam penelitian ini aktivitas belajar siswa diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa diperoleh melalui tes keterampilan mematung setiap akhir siklus.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut. Proses pembelajaran seni patung di kelas IX SMP Negeri 2 Arjasa dengan metode demonstrasi. Langkah-langkah proses berkarya seni patung dalam pembelajaran seni patung peserta didik di kelas IX SMP Negeri 2 Arjasa dengan metode demonstrasi. Hasil pembelajaran seni patung peserta didik di kelas IX SMP Negeri 2 Arjasa dengan metode demonstrasi.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Mendeskripsikan proses pembelajaran seni patung di kelas IX SMP Negeri 2 Arjasa. Mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan karya seni patung pada peserta didik di kelas IX SMP Negeri 2 Arjasa. Mendeskripsikan hasil karya seni patung siswa di kelas IX SMP Negeri 2 Arjasa.

METODE

Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Arikunto kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencernaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.

Pada tahap proses tindakan kelas siklus pertama yaitu berupa kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah yang dihadapi, sekaligus kelanjutan dari hasil pretes atau hasil tindakan pra siklus yang telah dilakukan. Masalah yang dialami dalam praktik patung selama ini adalah masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam membuat patung, adanya kebingungan dalam membentuk, belum dapat menerapkan prinsip-prinsip mematung dengan baik, keleluasaan peserta didik untuk mematung masih terhalang, sehingga kreativitas peserta didik dalam membuat patung bisa dikatakan masih rendah. Dari kekurangan-kekurangan yang dijabarkan di atas maka akan dicoba untuk diperbaiki dan meminimalisir kekurangan tersebut. Oleh karena itu, proses penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi, sekaligus kelanjutan dari hasil pretes atau hasil tindakan pra siklus yang telah dilakukan. Tujuannya adalah melatih peserta didik untuk dapat mematung sesuai kemampuannya masing-masing berdasarkan pengalaman yang didapatkan melalui pembelajaran dengan metode demonstrasi.

Beberapa hal yang perlu dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran adalah dengan mempersiapkan diri, mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam belajar seperti pensil, cutter, penggaris, dan lain-lain. Dengan menggunakan bahan lunak yaitu sabun, alat yang digunakan untuk membuat patung yakni menggunakan alat butsir, untuk alat butsir ini telah disediakan oleh guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran membuat perangkat pembelajaran dan menyusun instrumen, berupa instrumen tes dan non tes yang akan dipakai dalam pelaksanaan penelitian. Perencanaan pembelajaran seni patung pada peserta didik kelas IX yang telah disusun dalam sebuah rancangan pelaksanaan pembelajaran. Setelah itu, peserta didik mulai membuat patung dengan membuat sketsa awal, kemudian sketsa diselesaikan dengan mengurangi bahan sabun yang tidak terdapat pada sketsa.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama adalah sebagai upaya mengukur kemampuan praktik seni patung pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Arjasa melalui metode

demonstrasi. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian secara garis besar adalah usaha untuk mengefektifkan kemampuan mematum peserta didik kelas IX melalui pembelajaran seni patung. Waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran seni patung adalah sesuai dengan jadwal mata pelajaran seni budaya di sekolah menengah pertama yaitu selama 3 kali 40 menit dan dilaksanakan dalam satu kali tatap muka atau pertemuan. Total waktu yang digunakan dalam sekali pertemuan adalah 120 menit.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Tujuan teknik analisis data ini yaitu untuk mengetahui secara terperinci cara memperoleh data dan perkembangan hasil penelitian.

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yaitu perhitungan data secara nominal angka dengan tujuan mengetahui hasil pembelajaran seni patung pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Hasil perhitungan nilai peserta didik dari tiap-tiap tes kemudian dibandingkan antara hasil tes siklus satu dan siklus dua.

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari data nontes yaitu data observasi, data wawancara, dan dokumentasi. Hasil data observasi akan memberikan gambaran mengenai tanggapan peserta didik pada saat pembelajaran. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan cara melihat catatan pada kegiatan observasi. Kemudian wawancara yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik pada kegiatan pembelajaran seni patung. Hasil wawancara merupakan data yang diperoleh peneliti guna mendukung laporan penelitian sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 16 September 2020. Pada pertemuan tersebut peneliti mengisi materi pengetahuan tentang seni patung. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 September 2020 peneliti memberi tugas membuat sketsa patung pada sabun. Tugas dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik dalam membuat sketsa bentuk.

Karena penelitian ini memfokuskan tentang hasil belajar SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) kelas IX dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), peneliti menindak lanjuti penelitian dengan bertatap muka langsung dengan peserta didik kelas IX guna memperkenalkan diri dan beradaptasi.

Tugas dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik dalam membuat sketsa bentuk. Tugas tersebut diikuti oleh semua peserta didik kelas IX yaitu berjumlah 44 orang, semuanya berlangsung dengan baik dan tertib. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap hasil seni patung peserta didik untuk mengetahui skor pretest yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Deskripsi : Skor tes awal dapat diketahui bahwa nilai rata-rata di kelas IX adalah 67,7 diperoleh dari jumlah semua nilai dari peserta didik dibagi dengan jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

Tabel 1. Penilaian Kelas IX SMP NEGERI 2 ARJASA

NO	NAMA PESERTA DIDIK		ASPEK PENILAIAN						Total skor	Ket
			HASIL KARYA				PROSES BERKARYA			
			Tema	Komposisi	Kesesuaian	Finishing	Kesiapan alat dan bahan	Penguasaan teknik		
	Indikator Nilai		20	20	15	15	10	20		
1	Ahmad Baitur Rozi		11	13	9	10	5	10	58	TT
2	Ahmad Kusandi		10	10	8	8	4	9	50	TT
3	Ahmad Kussaeri		13	11	9	10	5	13	61	TT

4	Al Insyira Rayhan H		14	13	10	10	7	10	67	TT
5	Andre Wijatmiko		13	13	12	12	10	11	70	TT
6	Anisa		14	14	10	13	10	15	76	T
7	Anisa Febriana		13	13	11	11	10	12	70	TT
8	Apriyan Dhani W. P		10	10	11	11	9	10	61	TT
9	Aril Satrio Danto		13	13	12	12	5	9	64	TT
10	Asri Astuti		10	10	10	10	10	10	60	TT
11	Asyifatut Toyyibah		13	13	11	13	10	16	76	T
12	Bisnawanto		13	12	12	10	10	13	70	TT
13	Busari		10	10	10	10	10	10	60	TT
14	Dafit Ainul Yakini		13	13	12	10	5	10	63	TT
15	Dimas Rifki Irfansyah		10	12	12	11	8	10	63	TT
16	Dwi Sandi Dharma Y		10	11	10	12	8	11	62	TT
17	Fahri Birri Faqih		14	13	11	11	10	13	72	TT
18	Hidayatullah		11	12	11	12	5	12	63	TT
19	Hozaymatus Zahro		14	14	13	13	10	16	80	T
20	Iman Ahmad Firdaus		12	12	12	12	6	13	67	TT
21	Iwan Firmansyah		13	13	13	13	9	13	74	TT
22	Jailani		11	12	11	11	6	12	63	TT
23	Januar Hengki S		13	12	11	12	10	17	76	T
24	Laksono Suwandi		12	12	12	12	7	12	67	TT
25	Misnari		11	12	12	12	7	12	66	TT
26	MOH. Adel Imam		13	11	12	13	6	13	67	TT
27	MOH. Danil Mulana		10	10	10	10	0	9	49	TT
28	MOH. Haryadi		10	10	10	10	0	9	49	TT
29	MOH. Irfan Zauki		13	13	13	13	8	13	73	TT
30	MOH. Raditia Danu W		12	12	12	12	6	13	67	TT
31	MOH. Rian Roziqin		13	12	13	13	5	13	69	TT
32	MUH. Alan Rahmat		11	11	12	10	5	11	60	TT
33	Ningyati		13	13	14	14	10	14	78	T
34	Novelia Safitri		13	13	13	14	10	14	77	T
35	Nur Ellisa Duwi R		13	13	13	13	10	14	76	T
36	Primadona		14	13	14	13	10	16	80	T
37	Rindiyatus Soliha		13	12	10	11	10	12	68	TT
38	Romeo Diza Bintang T		13	13	13	13	10	13	75	T
39	Septika Ummi A. P		12	12	12	12	10	12	70	TT
40	Siti Aisa Tumfajriya		12	12	12	12	10	12	70	TT
41	Tesa Agiska		14	13	14	14	10	15	80	T

42	Tolak Abdul Basit		10	11	11	12	10	12	66	TT
43	Triya Aini Dwi Lestari		12	13	12	12	10	13	72	TT
44	Zainal Arifin		13	13	13	12	8	12	71	TT
Total skor								2976		
Rata-rata								67,6		
Jumlah peserta didik keseluruhan								44		
Jumlah pesert didik yang telah tuntas								10		
Jumlah peserta didk yang tidak tuntas								34		
Jumlah peserta dididik yang tidak ikut tes								0		
Presentase ketuntasan								27%		
Keterangan : T (tutas), TT (tidak tuntas)										

Deskripsi Hasil tes siklus 1 ini dapat dilihat dari tabel di bawah. Berdasarkan tabel nilai siklus 1 di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Yakni dari 67,6 menjadi 74,5 sehingga belum dapat menghasilkan presentase ketuntasan.

Tabel 2. Penilaian Kelas IX SMP NEGERI 2 ARJASA

NO	NAMA PESERTA DIDIK		ASPEK PENILAIAN						Total skor	Ket
			HASIL KARYA				PROSES BERKARYA			
			Tema	Komposisi	Kesesuaian	Finishing	Kesiapan alat dan bahan	Penguasaan teknik		
	Indikator Nilai		20	20	15	15	10	20		
1	Ahmad Baitur Rozi		13	12	13	12	8	13	71	TT
2	Ahmad Kusandi		14	13	13	13	9	15	77	T
3	Ahmad Kussaeri		14	13	13	13	9	13	75	T
4	Al Insyira Rayhan H		14	15	10	10	7	12	71	TT
5	Andre Wijatmiko		15	13	13	13	9	15	78	T
6	Anisa		14	14	12	13	10	14	79	T
7	Anisa Febriana		13	13	12	12	10	14	77	T
8	Apriyan Dhani W. P		12	12	11	11	9	13	68	TT
9	Aril Satrio Danto		13	14	13	12	7	11	70	TT
10	Asri Astuti		13	12	13	12	9	13	76	T
11	Asyifatut Toyyibah		17	15	13	13	10	16	84	T
12	Bisnawanto		13	13	13	11	10	14	74	TT
13	Busari		13	12	10	10	10	13	68	TT
14	Dafit Ainul Yakin		14	13	13	14	7	15	76	T

15	Dimas Rifki Irfansyah		13	12	12	11	8	13	69	TT
16	Dwi Sandi Dharma Y		13	12	13	13	10	14	75	T
17	Fahri Birri Faqih		14	13	12	13	10	13	75	T
18	Hidayatullah		11	12	11	12	7	14	67	TT
19	Hozaymatus Zahro		15	15	14	13	10	18	85	T
20	Iman Ahmad Firdaus		14	13	12	13	10	14	76	T
21	Iwan Firmansyah		13	13	13	13	9	13	74	TT
22	Jailani		11	12	13	12	6	15	69	TT
23	Januar Hengki S		15	13	12	13	10	17	80	T
24	Laksono Suwandi		14	12	13	13	10	13	75	T
25	Misnari		13	13	12	12	7	13	70	TT
26	MOH. Adel Imam		13	13	12	14	10	15	77	T
27	MOH. Danil Mulana		12	11	10	10	5	9	57	TT
28	MOH. Haryadi		12	11	10	12	5	9	60	TT
29	MOH. Irfan Zauki		14	13	13	14	10	16	80	T
30	MOH. Raditia Danu W		14	13	14	13	10	13	77	T
31	MOH. Rian Roziqin		13	12	13	13	5	14	75	T
32	MUH. Alan Rahmat		11	11	12	10	7	14	65	TT
33	Ningyati		13	13	14	14	10	14	78	T
34	Novelia Safitri		14	14	14	14	10	14	80	T
35	Nur Ellisa Duwi R		14	14	14	14	10	14	80	T
36	Primadona		15	15	15	13	10	16	85	T
37	Rindiyatus Soliha		13	12	13	13	10	14	75	T
38	Romeo Diza Bintang T		14	14	14	14	10	13	79	T
39	Septika Ummi A. P		13	12	13	12	10	14	74	TT
40	Siti Aisa Tumfajriya		13	12	12	13	10	14	74	TT
41	Tesa Agiska		15	15	15	14	10	16	85	T
42	Tolak Abdul Basit		12	11	11	12	10	14	70	TT
43	Triya Aini Dwi Lestari		14	13	12	13	10	15	77	T
44	Zainal Arifin		13	13	13	12	10	14	75	T
Total skor								3283		
Rata-rata								74,5		
Jumlah peserta didik keseluruhan								44		
Jumlah peserta didik yang telah tuntas								28		
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas								16		
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes								0		
Presentase ketuntasan								72%		

Keterangan : T (tuntas), TT (tidak tuntas)

Deskripsi : data tugas praktik siklus 2 peserta didik untuk materi seni patung yang terkandung dalam karya seni tiga dimensi yang merupakan proses perbaikan dari siklus 1 dalam penelitian ini. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan praktik seni patung sangat baik yaitu skor tes siklus 1 menunjukkan nilai rata-rata 74,5 dengan presentase ketuntasan 72% menjadi nilai rata-rata 81,8 di siklus 2 dengan presentase ketuntasan 100%.

Tabel 3. Penilaian Kelas IX SMP NEGERI 2 ARJASA

NO	NAMA PESERTA DIDIK		ASPEK PENILAIAN						Total skor	Ket
			HASIL KARYA				PROSES BERKARYA			
			Tema	Komposisi	Kesesuaian	Finishing	Kesiapan alat dan bahan	Penguasaan teknik		
	Indikator Nilai		20	20	15	15	10	20		
1	Ahmad Baitur Rozi		15	15	15	15	10	15	85	T
2	Ahmad Kusandi		14	13	13	14	10	15	79	T
3	Ahmad Kussaeri		14	14	14	15	10	15	82	T
4	Al Insyira Rayhan H		14	13	13	14	10	15	79	T
5	Andre Wijatmiko		15	14	14	14	10	14	81	T
6	Anisa		18	17	13	14	10	18	90	T
7	Anisa Febriana		15	14	14	13	10	15	81	T
8	Apriyan Dhani W. P		14	14	14	13	10	14	79	T
9	Aril Satrio Danto		13	13	13	13	10	14	76	T
10	Asri Astuti		14	13	13	14	10	14	78	T
11	Asyifatut Toyyibah		17	16	15	15	10	18	91	T
12	Bisnawanto		14	14	14	14	10	15	81	T
13	Busari		14	13	15	15	10	16	83	T
14	Dafit Ainul Yakini		15	15	11	13	10	15	79	T
15	Dimas Rifki Irfansyah		14	13	13	13	10	14	77	T
16	Dwi Sandi Dharma Y		15	14	13	14	10	15	81	T
17	Fahri Birri Faqih		14	14	14	14	10	14	80	T
18	Hidayatullah		15	13	14	13	10	15	80	T
19	Hozaymatus Zahro		17	16	15	15	10	17	90	T
20	Iman Ahmad Firdaus		14	14	13	13	10	15	79	T
21	Iwan Firmansyah		13	13	13	13	10	14	76	T
22	Jailani		14	13	13	13	10	15	78	T
23	Januar Hengki S		15	15	16	15	10	17	88	T
24	Laksono Suwandi		14	13	13	13	10	14	75	T
25	Misnari		13	13	13	13	10	13	75	T

26	MOH. Adel Imam		15	13	14	13	10	15	80	T
27	MOH. Danil Mulana		13	12	11	13	10	16	75	T
28	MOH. Haryadi		13	12	11	13	10	16	75	T
29	MOH. Irfan Zauki		15	14	14	14	10	15	82	T
30	MOH. Raditia Danu W		15	15	15	15	10	15	85	T
31	MOH. Rian Roziqin		14	14	13	12	10	15	78	T
32	MUH. Alan Rahmat		14	14	13	12	10	16	79	T
33	Ningyati		15	14	15	15	10	17	86	T
34	Novelia Safitri		16	15	16	15	10	18	90	T
35	Nur Ellisa Duwi R		17	16	16	15	10	18	92	T
36	Primadona		17	17	17	15	10	18	94	T
37	Rindiyatus Soliha		14	14	14	14	10	15	81	T
38	Romeo Diza Bintang T		16	16	17	15	10	17	91	T
39	Septika Ummi A. P		13	14	14	14	10	16	81	T
40	Siti Aisa Tumfajriya		15	13	14	13	10	15	80	T
41	Tesa Agiska		17	17	18	15	10	18	95	T
42	Tolak Abdul Basit		13	13	13	13	10	15	77	T
43	Triya Aini Dwi Lestari		13	14	13	14	10	15	79	T
44	Zainal Arifin		14	13	13	13	10	16	79	T
Total skor								3602		
Rata-rata								81.8		
Jumlah peserta didik keseluruhan								44		
Jumlah peserta didik yang telah tuntas								44		
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas								0		
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes								0		
Persentase ketuntasan								100%		
Keterangan : T (tuntas), TT (tidak tuntas)										

Langkah langkah pembuatan patung ini meliputi 5 macam yaitu menentukan konsep, memilih bahan, menghilangkan motif, membuat sketsa bentuk, dan pembentukan. Berikut penjabaran dari masing masing langkah langkah pembentukan seni patung:

Langkah pertama menentukan konsep. Konsep bagian penting dalam aktivitas pengamatan atau pembuatan karya seni dan juga untuk menemukan sumber inspirasi dalam proses berkarya seni.



Gambar1. Penyampaian Materi Dan Menentukan Konsep Karya Seni Patung Pada Siswa Kelas IX
(Sumber: Siti Mei Saroh, September 2020)

Langkah kedua memilih bahan. Dalam memilih bahan untuk proses berkarya seni patung harus memperhatikan bahan yang akan dipakai dan juga menyesuaikan tingkat kesulitan bagi siapa yang akan melakukan proses berkarya seni.



Gambar 2. Memilih Bahan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, September 2020)

Langkah ketiga menghilangkan motif pada sabun. Menghilangkan motif adalah tahap awal dalam proses berkarya seni patung. Dalam penelitian ini bahan yang digunakan yaitu sabun maka tahap awal yang dilakukan yakni menjadikan permukaan sabun menjadi datar.



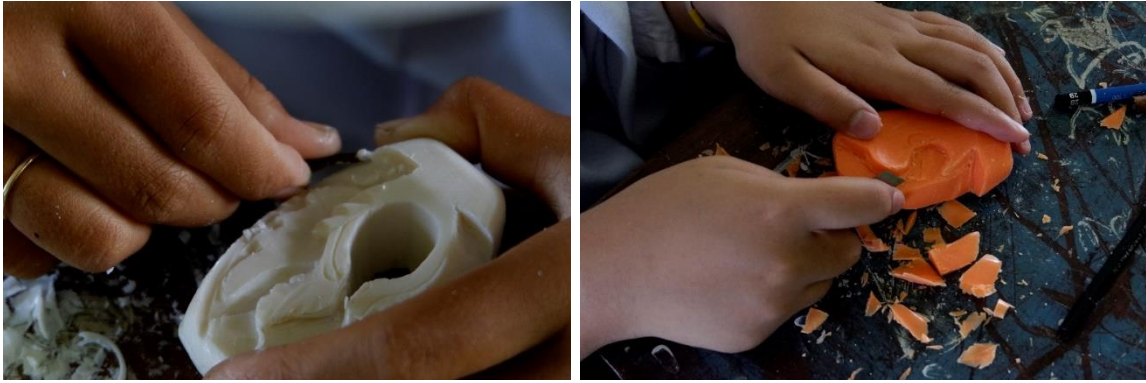
Gambar 3. Proses Menghilangkann Motif Sabun
(Sumber: Dokumentasi Penulis, September 2020)

Tahap ke empat membuat sketsa sabun. Setelah permukaan sabun datar tahap selanjutnya yakni membuat sketsa awal. Pada tahap ini bertujuan menentukan proporsi, terktur, serta detail penting dalam proses berkarya seni patung.



Gambar 4. Proses Pembuatan Skesta
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Oktober 2020)

Tahap ke lima pembentukan. Setelah tahapan diatas trecapai maka tahap selanjutnya yakni proses pembentukan karya. Proses pembentukan patung dengan cara mengurangi objek sabun mengikuti pola sketsa yang telah dibuat, menggunakan tenik bustir sebab bahan yang digunakan yakni bahan lunak.



Gambar 5. Proses Pembentukan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, Oktober 2020)



Gambar 6. Hasil Karya Siswa
(Sumber: Tessa dan Primadona, Oktober 2020)

Tahap ke enam *finishing*. Pada penelitian ini menggunakan bahan lunak maka proses *finishing* dapat berupa menghaluskan dan memperhatikan detail karya seni patung agar menciptakan tampilan akhir yang sempurna.



Gambar 6. Proses *Finishing*
(Sumber: Dokumentai Penulis, Oktober 2020)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Project Based Learning dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran SBK seni patung hasil peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Arjasa dapat meningkat. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan pada tugas siklus satu dan siklus dua yang dilakukan menunjukkan trdi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian ini penulis memberi beberapa saran yaitu. Bagi guru mata pelajaran SBK, karakter peserta didik di sekolah sebaiknya lebih diperhatikan untuk menentukan model pembelajaran yang tepat. Peserta didik yang hasil belajarnya dibawa KKM supaya diberikan tambahan materi agar hasil belajarnya meningkat, hal tersebut yang harus dilakukan guru SBK untuk memperbaiki ketidak tuntas KKM peserta didik. Bagi peserta didik SMP Negeri 2 Arjasa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kreatifitas dalam mengikuti proses pembelajaran, agar hasil pembelajarannya mencapai ketuntasan KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianingsih, R., Sudiarta, I. W., & Koriawan, G. E. H. (n.d.). Eksistensi Batik Di Smk Negeri 2 Tegalsari Banyuwangi. Vol. 13 No. 3.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/article/view/73319>. Diakses 20 Januari 2024.
- Arikunto, A. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara".
<https://onesearch.id/Author/Home?author=Prof.%2BSuharsimi%2BArikunto>. Diakses 13 April 2022.
- Arqinila, T. E. 2013. Efektivitas pembelajaran gambar bentuk indoor dan outdoor di kelas VII SMP Negeri 1 Rembang Purbalingga. Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni, Vol. 2 (1) Diakses 13 April 2022.
- Hartatik, Sri. 2002. *Penempatan Strategi Kooperatif*. Semarang: Edukasi. Diakses 20 Juni 2022.
- Hasrianti, H. 2012. Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar Seni Budaya Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng.
<https://penelitian.uisu.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/DARMINA-br-perangin-angin.pdf>. Diakses 13 April 2022.

- Ismiyanto, PC. S. 2009. "Perencanaan Pembelajaran Seni Rupa". Semarang : FBS Unnes. Dari <https://lib.unnes.ac.id/30499/1/2401411040.pdf>. Diakses 13 April 2022.
- Martadi, 2014. Identitas Kultural dan Karakter Siswa-Siswa di Indonesia. Surabaya Unesa University Press. Diakses 20 Juni 2022.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Diakses 20 Juni 2022.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptaka Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya. Diakses 20 Juni 2022.
- Parwata, N. N. A., I Gusti Nengah Sura Ardana, & Rediasa, I. N. (n.d.). Eksistensi Materi jar Seni Lukis Tradisional Bali Pada Jurusan Seni Lukis Di Smk Negeri 1 Sukawati, Gianyar. Vol. 13 (3).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/article/view/73318>. Diakses 20 Januari 2024.
- Rohman, I. A. 2010. *Panduan Menggambar Manusia Menggunakan Media Pensil*. Yogyakarta : C.V Andi Offset. Diakses 12 Juli 2023.
- Rohmadi, M. dan S. Subiyantoro. *Bunga Rampai*. Surakarta. Dalam Yuma Pustaka.200. Diakses 12 Juli 2023.
- Sugandi, A. H. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang : UPT Unnes Press. Diakses 12 Juli 2023.
- Susanto, M, 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta. DiktiArt Lab, Yogyakarta dan Jagat Art Space, Bali. Diakses 12 Juli 2023.
- Syafii, 2007. "Konsep dan Model Pembelajaran Seni Rupa". Semarang: FBS Unnes. Diakses 12 Juli 2023.